

MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN

Darmi

SD Negeri 010050 Hessa Perlompongan, Kab. Asahan

Abstract: Classroom action research generally aims to improve the quality of learning for students in class V SD Negeri 010050 Hessa Perlompongan. specifically aimed at: (1) Increasing Learning Interests and Achievements through Learning Models Exchange of Material Pair of Figures History of Hindu Buddhism and Islam in Indonesia Students of Class V SD Negeri 010050 Hessa Perlompongan district Air Batu academic year 2017/2018; (2) Describe the management of social studies by teachers; This classroom action research is carried out in 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. This classroom action research was carried out in class V SD Negeri 010050 Hessa Perlompongan totaling 31 students. The subjects of this study were grade V teachers and fifth grade students of SD Negeri 010050 Hessa Perlompongan, data were collected through observation, interviews, tests, and documentation studies.

Keyword: Interests, Learning Achievements, Couple Exchange Learning Models

Abstrak: Penelitian tindakan kelas secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk peserta didik kelas V SDN 010050 Hessa Perlompongan. secara khusus bertujuan untuk : 1. Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Materi Tokoh Sejarah Hindu Buddha dan Islam di Indonesia Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 010050 Hessa Perlompongan Kec. Air Batu TP. 2017/2018; 2. Mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran IPS oleh guru ; Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas V SDN 010050 Hessa Perlompongan yang berjumlah 31 orang siswa. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SDN 010050 Hessa Perlompongan, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, test, dan study dokumentasi.

Kata kunci: Minat, Prestasi Belajar, Model Pembelajaran Bertukar Pasangan

Dalam mengembangkan metode pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi siswa,

materi pelajaran, dan sarana yang ada. Agar memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan Dari

sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan factor yang sangat penting dalam usaha peningkatan pendidikan. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, guru perlu mengintergrasikan faktor-faktor berikut:

- (1) Menciptakan kondisi terbaik untuk belajar;
- (2) Bentuk presentasi yang melibatkan sebanyak mungkin indera dan sekaligus membuat relaks, menyenangkan, bervariasi, cepat dan menggairahkan;
- (3) Berpikir kreatif, dan kritis untuk membantu penguasaan materi;
- (4) Rangsangan dalam mengakses materi pelajaran dengan permainan, serta kesempatan untuk praktek; penjaln interaksi timbal balik;
- (5) Peninjauan ulang dengan evaluasi secara teratur dengan merayakan keberhasilan setiap tahap.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebagai Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Materi Tokoh Sejarah Hindu Buddha dan Islam di Indonesia Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 010050 Hessa Perlompongan Kec. Air Batu TP. 2017/2018.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai

praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis. Tindakan ini diharapkan peneliti siswa berhasil 85 % agar kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan sekolah dapat ditingkatkan.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian (konsultasi, membuat draf proposal penelitian, menyusun RPP dan butir tes prestasi belajar dengan materi pokok tokoh-tokoh sejarah pada masa hindu-budha dan islam di Indonesia).
2. Sebagai tahap awal penelitian dilapangan, peneliti melakukan konsultasi dengan teman-teman guru bidang studi sejenis sebagai mitra kesejawatan dalam pelaksanaan pembelajaran, Melalui Model Pembelajaran Bertukar Pasangan yang sudah direncanakan.
3. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka dilakukan tes awal. Hasil dari tes ini digunakan untuk mengidentifikasi awal terhadap tindakan yang akan dilakukan.
4. Setelah melakukan tes awal, peneliti melakukan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
5. Selama proses perencanaan pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa selama KBM berlangsung.
6. Pada akhir setiap tindakan, diberikan latihan kepada siswa guna melihat hasil yang dicapai oleh siswa melalui pemberian tindakan.
7. Setelah itu dilakuakan analisis

terhadap data yang diperoleh. Data dari analisis hasil pembelajaran I (siklus I) dilanjutkan dengan merencanakan apa yang akan dilakukan sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai tahap selanjutnya (siklus II).

8. Memasuki siklus II, peneliti telah mengidentifikasi masalah-masalah baru yang muncul dari refleksi dan analisis yang kemudian setelah diidentifikasi / diketahui letak kesalahan dan kelemahan siswa maka akan dilanjutkan dengan penyusunan perencanaan Melalui Model Pembelajaran Bertukar Pasangan.
9. Setelah dilakukan penyusunan perencanaan perbaikan hasil belajar maka peneliti melaksanakan rancangan tersebut sebagai upaya meningkatkan penerapan konsep pelajaran IPS siswa dengan materi pokok tokoh-tokoh sejarah pada masa hindu-budha dan islam di Indonesia.
10. Untuk mengetahui penguasaan siswa setelah dilaksanakannya perbaikan pengajaran, maka dilakukan kembali tes hasil belajar.
11. Setelah dilaksanakan tes hasil belajar, maka kembali dilakukan evaluasi seperti yang dilakukan pada siklus I, dan jika dari analisis hasil evaluasi tahap II presentase hasil belajar masih rendah, maka akan dilaksanakan lagi perbaikan hasil belajar sehingga persentase hasil belajar siswa mencapai 85 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan berlangsung selama jam pelajaran yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan:

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat skenario pembelajaran .
- 3) Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan:

• Orientasi

- 1) Menampilkan suatu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan topik yang dipelajari.
- 2) Mengaitkan topik yang akan dipelajari dengan fenomena lingkungan.

• Mengorganisasikan

- Membagi siswa kedalam kelompok kecil
- Mengajak siswa untuk membentuk kelompok

• Membimbing

- 1) Memberikan masalah ke masing-masing kelompok
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang sedang dipelajari
- 3) Membimbing siswa dalam memecahkan masalah
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah

• Mengembangkan dan Menyajikan

- Mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan mengembangkan hasil tugas.
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil tugas
- **Menganalisis dan Mengevaluasi**
 - 1) Memberi umpan balik untuk memperkuat dan memeriksa kembali hasil tugas yang telah diperoleh siswa
 - 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil tugas.

c. Tahap Pengamatan dan penilaian

Pada siklus I ini menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

Hasil penilaian pada kinerja guru Melalui Model Pembelajaran kooperatif tipe Bertukar Pasangan adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 30,
- (b) persentase kinerja guru 63 %,
- (c) kategori kinerja guru *baik*.

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 9 siswa atau 43 % siswa aktif

mengikuti pembelajaran pendidikan IPS. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

Hasil penilaian pada kinerja guru Melalui Model Pembelajaran Bertukar Pasangan adalah sebagai berikut: (a) jumlah skor kinerja guru 35, (b) persentase kinerja guru 73 %, (c) kategori kinerja guru *baik*.

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 28 siswa atau 86 % siswa aktif mengikuti pembelajaran pendidikan IPS. Dengan demikian penelitian pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil proses belajar sebelum penelitian Melalui Model Pembelajaran Bertukar Pasangan mencapai nilai rata-rata 56,1%. setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 92 % berarti ada peningkatan sebesar 35.9 %.
2. Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 78.05 % setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 92% berarti ada peningkatan sebesar 13.95 %.
3. Judul penelitian tindakan kelas pada SDN 010050 Hessa Perlompongan ini adalah Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Materi Tokoh Sejarah Hindu Buddha dan Islam di Indonesia Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 010050 Hessa Perlompongan Kec. Air Batu TP. 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, Suhardjono, dan Supardi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bina Aksara
- Asshiddiqie, J., 2005, *Format Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan dalam UUD 1945*, Jogjakarta, FHUII Press
- Budimansyah, D., 2002, *Model Pembelajaran dan Penelian Portofolio*, Bandung, PT. Genesindo
- Gabriel A. A dan Sidney, V, 1984, *Budaya Politik*, Jakarta, Bina Aksara
- Abdurrahman, M., (1999), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta dan Depdikbud, Jakarta.
- Nurdin, M., (2005), *Pendidikan yang Menyebarkan*. Penerbit: Ar-Ruzz, Jogjakarta.
- Atmadilaga, Ir. Agus H. 2007. *Atlas Digital Indonesia dan Dunia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Belen. S. 2003. *Portofolio dan Penilaian dalam Pelaksanaan KBK*. Jakarta: Tingkat Pusat Kurikulum.
- Giblin, Les. 2001. *Skill with People. Pedoman untuk Kehidupan Sosial yang Lebih Baik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- KS, Tugiyono et al. 1984. *Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia*. Jilid 1. Jakarta: CV. Baru.
- Latif, Chalid et al. 1993. *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*. Jakarta: PT. Pembina Peraga.
- Marbun. 1984. *Kamus Geografi*. Jakarta: Ghalia Indonesia. pictures.maleber.net
- Poesponegoro, M, D dan Nugroho N. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jilid I s.d. VI. Jakarta: Balai Pustaka.
- Proyek Pembinaan dan Pelestarian Kepurbakalaan Jawa Barat.

1989. Inventarisasi dan
Dokumentasi Peninggalan
Sejarah dan Purbakala Jawa

Barat. Bandung: Depdikbud
Jawa Barat.